

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Bank Umum Syariah dengan pendekatan Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan BUS yang diunduh melalui website resmi dari masing-masing BUS dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id pada periode 2017-2022. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* dalam penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah yang berdasarkan Indeks ISR pada tahun 2017-2027. Hipotesis pertama (H1) adalah profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Pada variabel ROA mempunyai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,353 < 2,040$ dengan nilai signifikan $0,186 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 ditolak, sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan nilai koefisien regresi Koefisien regresi pada variabel profitabilitas (ROA) adalah

sebesar 0,015. Hal tersebut dapat diartikan dengan jika nilai ROA ditingkatkan sebesar 1 persen, maka besarnya nilai pengungkapan CSR Bank Umum Syariah akan meningkat sebesar 0,015 persen.

2. Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Financing Deposite to Ratio* (FDR) dalam penelitian ini menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Bank Umum syariah yang berdasarkan Indeks ISR pada tahun 2017-2022. Dengan demikian Hipotesis kedua (H2) adalah likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $2,725 > 2,040$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ $2,548 < 2,02619$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,015 atau lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi variabel likuiditas (FDR) adalah sebesar 0,047. Hal tersebut dapat diartikan dengan jika nilai FDR ditingkatkan sebesar 1 persen, maka besarnya nilai pengungkapan CSR Bank Umum Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,047 persen.
3. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan jumlah tenaga kerja dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh negative signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah yang berdasarkan Indeks ISR pada tahun 2017-2022. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif

terhadap pengungkapan CSR ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai mempunyai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-3,601 < 2,040$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan nilai Koefisien regresi ukuran perusahaan (tenaga kerja) adalah sebesar $-0,176$. Hal tersebut dapat diartikan dengan jika jumlah tenaga kerja ditambah 1 orang, maka nilai pengungkapan CSR Bank Umum Syariah akan menurun sebesar $0,176$ persen.

4. Variabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah yang diproksikan dengan jumlah DPS dalam penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada Bank Umum Syariah yang berdasarkan Indeks ISR pada tahun 2017-2022. Dengan demikian H_4 yang menyatakan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,006 < 2,040$ dengan nilai signifikan $0,322 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_4 ditolak sehingga ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan pengungkapan CSR. Sedangkan nilai Koefisien ukuran dewan pengawas syariah (DPS) adalah sebesar $-0,025$. Hal tersebut dapat diartikan dengan jika jumlah DPS ditambah 1 orang, maka nilai pengungkapan CSR Bank Umum Syariah akan menurun sebesar $0,025$ persen.

5. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan CSR. Dibuktikan dengan hasil uji F yang memiliki nilai $F_{hitung} 18,491 > F_{tabel} 2,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya adalah variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Ukuran perusahaan (X3), Ukuran DPS (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan CSR dengan pendekatan *Index Islamic Social Reporting* (Y).

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

- a. Dalam penelitian ini menggunakan 6 sampel dari bank umum syariah di Indonesia.
- b. Masih sedikitnya jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya 4 variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah).
- c. Sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian pengungkapan indeks ISR hanya terbatas pada laporan tahunan yang terkadang tidak memberikan informasi secara lengkap mengenai aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan pada tahun yang ditetapkan.

- d. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan pada tahun 2017-2022.
2. Saran Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:
- a. Bagi Bank Syariah dapat mengungkapkan *Islamic Social Reporting* secara lebih luas dan lebih baik lagi.
 - b. Bagi regulator agar dapat menciptakan sistem dan peraturan baku dalam penentuan pengungkapan *Islamic Social Reporting* untuk perusahaan berbasis syariah.
 - c. Bagi masyarakat dapat dapat berpartisipasi dan ikut mengawasi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan berbasis syariah.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang tahun pengamatan sehingga dapat melihat kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting*, memperbanyak sampel dengan cara menggunakan seluruh jenis Bank Syariah di Indonesia seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.